



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 16 Juli 2021

Halaman: 2

Potong Hewan Kurban di Hari Tasrik

Kurangi Kerumunan, Salat Id di Rumah Saja

JOGJA, Radar Jogja - Penyelenggaraan Idul Adha kali kedua di masa pandemi akan diperketat. Termasuk tidak diperbolehkan dilaksanakan salat id di lapangan melibatkan banyak orang. Penyelesaian hewan kurban pun dim-bau digelar di hari tasrik.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwa-di (HP) mengatakan, Pemkot telah me-nyiapkan aturan khusus terkait penye-lenggaraan salat Idul Adha dan penye-mbelihan hewan kurban. Salah satunya, salat Idul Adha di masjid atau lapangan tidak lagi diperbolehkan secara berja-maah atau melibatkan banyak orang. Bisa diganti dengan salat cukup dilaku-kan di rumah masing-masing. "Salat id tidak diselenggarakan, berlaku di seluruh daerah zonasi dalam suasana PPKM

Darurat," katanya kemarin (15/7).

Selain itu, penyembelihan hewan kur-ban tidak dilakukan tepat atau setelah pelaksanaan salat Idul Adha. Melainkan selama hari tasrik yakni 21, 22, dan 23 Juli. Ini untuk mengantisipasi kerumu-nan, yang dipastikan bakal terjadi se-cara besar-besaran di tengah masyara-kat. Petugasnya pun disarankan berasal hanya dari lingkungan setempat, bukan masyarakat dari luar wilayah. Dan pa-nitia kurban wajib menyediakan petugas pengawas protokol kesehatan (prokes), selama kegiatan pemotongan hewan kurban berlangsung. "Nanti Satgas Covid-19 di setiap kelurahan, serta Di-nas Pertanian dan Pangan juga akan melakukan monitoring, terkait dengan penerapan prokes di lapangan, maupun kesehatan hewan kurban," ujarnya.

Terkait penyelenggaraan penyembeli-han hewan kurban di masyarakat tidak dilarang. Namun, harus melapor dulu

kegiatannya pada Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja. Dengan mengajukan permohonan izin untuk bisa diatur ten-tang tata cara di lapangan agar pe-nyembelihan tetap sesuai syariat islam dan tidak abai prokes Covid-19. "Atau, paling tidak, ya laporan ke Satgas COVID-19 tingkat kecamatan, agar diko-ordinasikan ke dinas," jelasnya.

Meski begitu, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 itu tetap me-nyarankan agar masyarakat memasrah-kan penyembelihannya kepada Baznas Kota Jogja agar tidak perlu pemotongan secara mandiri. Melainkan, melalui lembaga amil zakat yang dilangsungkan di RPH-R Giwangan. "Jadi, cukup men-daftarkan hewan kurban ke Kantor Baznas di komplek Balai Kota. Penyem-belihannya juga dilakukan pada 21-23 Juli," terangnya.

Sementara terkait takbir keliling pada malam Idul Adha, Pemkot mengeluar-

kan larangan. Tetapi kembali menyara-kan masyarakat bisa menggelarnya secara daring, sehingga sunatullah tetap terlaksana. "Jadi, silakan melaksanakan takbir secara virtual, tentu diperbolehk-an. Yang di masjid cukup satu, atau dua orang saja, yang memimpin takbir-nya. Kemudian, yang lainnya mengiku-ti dari rumah," tandasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Suyana mengatakan, di-mungkinkan, jumlah hewan kurban pada tahun ini akan mengalami penu-runan jika dilihat dari tren pada 2020 yang juga turun dibanding 2019. "Penju-alan hewan kurban juga tidak seramai tahun lalu," katanya.

Sedangkan untuk kondisi tempat ber-jualan hewan kurban, disebut sudah cukup baik sejauh ini. Penjual sudah memperhatikan kesejahteraan hewan kurban dengan menyediakan kandang dengan luas yang cukup. (wia/pra/fj)

10 Trihastono S Sos MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005